



## INTISARI

Penelitian ini dilakukan dengan memperhatikan kesinambungan antara perkembangan Café sebagai jasa penyedia makan dan minum yang semakin menjamur di sekitar kawasan pariwisata dengan aspek pariwisata lainnya. Responden penelitian ini adalah pelaku bisnis Café dan wisatawan baik lokal maupun mancanegara yang ada di Prawirotaman – Tirtodipuran. Berpijak dari hal tersebut, maka penelitian ini perlu dilakukan dengan tujuan untuk : (a) Mengetahui peran café dalam industri pariwisata di Kawasan Prawirotaman – Tirtodipuran. (b) Mengetahui motivasi & strategi bisnis café dan Peraturan Pemerintah. (c) Mengetahui faktor-faktor yang mendukung dan belum mendukung keberadaan café dengan aspek pariwisata di kawasan Prawirotaman – Tirtodipuran.

Penelitian ini menggunakan kombinasi metode kuantitatif dan kualitatif & dilakukan di kawasan Pariwisata, yaitu Jalan Prawirotaman dan Jalan Tirtodipuran. Data dikumpulkan melalui *indepth interview* dengan pengusaha (*owner / management*) Café dan kuesioner yang disebarakan kepada pengunjung café yang mayoritas adalah wisatawan. Data yang ada dianalisis dengan menggunakan analisis dengan skoring, analisis deskriptif presentase, dan analisis kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: pertama, Keberadaan Café di kawasan Prawirotaman – Tirtodipuran ini memiliki peranan penting dalam industri pariwisata, diantaranya bagi wisatawan yang stay di kawasan ini peran café saling bersimbiosis dengan fasilitas pariwisata lainnya, sedangkan bagi wisatawan atau local people diluar kawasan ini, café berperan sebagai penarik kunjungan ke kawasan ini. Kedua, motivasi pelaku bisnis kuliner dalam mendirikan café diantaranya adalah motif fisik, motif sosial dan budaya, motif status atau motif prestis. Sedangkan strategi pelaku bisnis diterapkan pada produk kuliner (*Food and drink, Service, Cleaning & Hygiene, Menu & Price, Atmosphere*). Ketiga, Faktor-faktor yang mendukung berdampak baik dapat ditingkatkan dari berbagai aspek pariwisata, sedangkan faktor-faktor yang belum mendukung diperlukan kerjasama antara pelaku pariwisata dan stakeholder yang berkaitan dengan kawasan ini.

Kata kunci : Café, Kawasan, Pariwisata, Yogyakarta



## ABSTRACT

This research has carried out with due regard to the continuity between the development of the Café as a service provider of food and drink that was growing around the tourism area with other tourism aspects. Respondents are businessmen café and tourists both local and foreign tourists in Prawirotaman - Tirtodipuran. Based on this, the research was needs to be done in order to: (a) Determine the café role in the tourism industry in the area of Prawirotaman - Tirtodipuran. (B) Knowing the motivation and café business strategy and government regulation. (C) Determine the factors that support and do not support the existence of a café with aspects of tourism in the region Prawirotaman - Tirtodipuran.

This study was uses a combination of quantitative & qualitative methods, it was doing in the tourism area, Prawirotaman and Tirtodipuran street. Data has collected through in-depth interview with a businessman (owner / management) café and a questionnaire has distributed to visitors of the café which is the majority of tourists. Existing data has analyzed using analysis with scoring, the percentage descriptive analysis and qualitative analysis.

The results has showed that : first, the existence of Café in the area of Prawirotaman - Tirtodipuran has an important role in the tourism industry, it was including for tourists who stay in the region's role café mutual symbiosis with other tourism facilities, while for tourists or local people outside this area, café was serves as towing a visit to the region. Second, motivation culinary business in establishing café include the physical motives, cultural and social motives, status or prestige motives. While the strategy of businesses has applied to the culinary products (Food and drink, Service, Cleaning & Hygiene, Menu & Price, Atmosphere). Third, the factors that support good impact can be improved from various aspects of tourism, while the factors that do not support was necessary cooperation between tourism players and stakeholders associated with this ara.

Keywords: Café, Area, Tourism, Yogyakarta.